

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. S usia 62 tahun klien mengeluh kadang pusing dan tekanan darah selalu tinggi. Saat dilakukan pemeriksaan didapat tanda-tanda vital, Pemeriksaan fisik didapatkan hasil keadaan umum pasien sedang, tingkat kesadaran composmentis E₄V₅M₆, TTV : TD 176/95 mmHg, nadi 90x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 36,5 °C.
- 5.1.2 Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu penurunan curah jantung ditandai dengan keluhan yang paling sering dialami oleh penderita hipertensi yaitu peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga perlu diberikan intervensi yang dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi agar nyeri kepala yang dirasakan juga berkurang.
- 5.1.3 Intervensi yang direncanakan pada kasus ini yaitu bertujuan agar dapat membantu menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri klien dengan cara memberikan terapi pijat refleksi kaki.
- 5.1.4 Implementasi ini dilakukan selama 3 hari dengan durasi melakukan tindakan pijat refleksi kaki selama 30 menit, terapi ini dapat dilakukan pada saat tekanan darah klien mengalami peningkatan. Selain itu dilakukan juga pengkajian sebelum melakukan pijat refleksi kaki dan sesudah melakukan pijat refleksi kaki. Serta pantau kembali tanda-tanda vital klien dan evaluasi respon klien.

5.1.5 Evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan, memperoleh hasil bahwa ada penurunan tekanan darah pada Ny. S setelah diberikan terapi pijat refleksi kaki. Pada tgl 22 April 2024 saat pengkajian pada Ny. S didapatkan nilai tekanan darahnya adalah 176/95 mmHg, yang akhirnya nilai tekanan darahnya turun menjadi 110/70 mmHg pada saat dilakukan evaluasi pada tanggal 27 April 2024 pukul 11.00 WITA. Sebagai rencana tindak lanjut, disepakati dengan klien agar dapat mengaplikasikan terapi pijat refleksi kaki secara rutin dan teratur untuk menurunkan tekanan darah. Rencana tindak lanjut untuk Ny. S salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, jika sesak datang lagi maka klien sudah bisa melakukan pijat refleksi kaki secara mandiri, meminum obat secara rutin. Serta menjaga pola hidup klien dengan baik

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien/Aplikatif

Diharapkan bagi klien agar rutin memeriksakan kesehatannya di pelayanan kesehatan agar hipertensi klien dapat terkontrol. Pijat refleksi kaki ini dapat menjadi alternatif terapi nonfarmakologi untuk mengontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi dan diharapkan juga klien dapat selalu menerapkan terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darahnya.

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan referensi dalam intervensi keperawatan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi.

5.2.3 Bagi Penulis/Perawat

Diharapkan mampu untuk konsisten dan kompeten dalam memberikan perawatan kepada penderita Hipertensi dan selalu menerapkan pembaruan dalam teknik keperawatan yang diberikan